

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN PERBEDAAN
PERSEPSI ANTARA GENERASI MUDA DAN GENERASI
TUA DALAM MEMAKNAI UPACARA PERKAWINAN ADAT
YOGYAKARTA**



Disusun Oleh :

Dyah Ayu Niken Larasati
00 09 01473/KOM

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN PERBEDAAN PERSEPSI
ANTARA GENERASI MUDA DAN GENERASI TUA DALAM
MEMAKNAI UPACARA PERKAWINAN ADAT YOGYAKARTA**

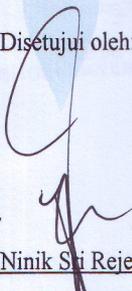
Skripsi ini disusun sebagai syarat kelulusan pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh:

Dyah Ayu Niken Larasati

000901473

Disetujui oleh:



Dr.MC.Ninik Sri Rejeki, M.Si

Dosen Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Menyebabkan Perbedaan Persepsi Antara
Generasi Muda dan Generasi Tua Dalam Memaknai Upacara
Perkawinan Adat Yogyakarta

Penyusun : Dyah Ayu Niken Larasati
NIM : 000901473

Telah diuji dan dipertahankan pada sidang ujian skripsi yang diselenggarakan
pada:

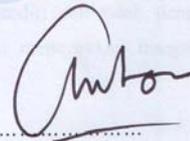
Hari/tanggal : Selasa, 09 Februari 2010
Pukul : 10:00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi FISIP UAJY

TIM PENGUJI

Dr.MC.Ninik Sri Rejeki.M.Si
Penguji Utama



Drs.M.Antonius Biowo, MA
Penguji I



F.Anita Herawati, SIP.,M.Si
Penguji II



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dyah Ayu Niken Larasati
No. Mahasiswa : 000901473
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Karya Tulis : Faktor-faktor Yang Menyebabkan Perbedaan Persepsi
Antara Generasi Muda dan Generasi Tua Dalam
Memaknai Upacara Perkawinan Adat Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya orang lain, hasil karya orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non material, atau pun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila di kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak dengan tekanan atau pun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, Februari 2010

Saya yang menyatakan



Dyah Ayu Niken Larasati

000901473

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Karya ini aku persembahkan untuk Papi tercinta disurga
Mama tercinta yang kasih sayangnya selalu mengalir dalam darahku
Suamiku dan Alike buah hatiku tercinta
Kedua kakakku tersayang, yang selalu menyemangati
Almamaterku*

MOTTO

- *Ada datang dari tiada, maka segala yang ada akan kembali ke dalam tiada*
- *Jadi seorang wanita memang perlu kesabaran dan ketulusan*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat karunia dan perlindungannya, sehingga penulis dapat melampaui berbagai hal dalam proses skripsi ini yang berjudul Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perbedaan Persepsi antara Generasi Muda dan Generasi Tua dalam Memaknai Upacara Perkawinan Adat Yogyakarta, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya campur tangan dari-Nya, semua proses tidak akan berjalan seindah ini. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa semua proses ini tidak akan penulis lakukan sendiri tanpa adanya perpanjangan tangan dari Allah SWT, yaitu semua orang yang telah banyak membantu dan mendukung penulis selama proses skripsi ini berlangsung. Dengan segenap keikhlasan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Ibu Dr.MC.Ninik Sri Rejeki, M.Si, terima kasih atas semua bimbingan dan waktu yang sudah diberikan, serta untuk kesabaran dalam memberikan arahan dari awal bimbingan hingga pada akhirnya skripsi ini telah selesai. Semoga Tuhan memberkati Ibu dan keluarga, Amin.
- Bpk. Drs.M.Antonius Birowo, MA, sebagai penguji I terimakasih atas masukan dan bimbingannya.
- Ibu F.Anita Herawati, SIP.,M.Si. sebagai penguji I terimakasih atas masukan dan bimbingannya.
- Papiku tercinta di surga dan mamaku tercinta yang telah banyak memberikan bantuan baik materil maupun dorongan moril selama ini.
- Suamiku tercinta dan Alika buah hatiku tercinta yang telah memberikan spirit dan cinta yang luar biasa.
- Kedua mertuaku yang banyak memberikan semangat.
- Kedua kakakku beserta keluarga yang banyak memberikan semangat.

- Mas Antok yang telah banyak membantu.
- Keluarga Sahid MP yang telah banyak membantu.
- Teman-teman FISIP 2000 yang selalu menyemangati, spesial Eka, Dina, Mirza ayo bareng-bareng lulus bu! Selak tuo! Dan Monic, kan kususul bu.
- Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak atas doa dan dukungan kalian. Tuhan berkati kita semua.

Rasa terima kasih dengan teriring doa yang tulus semoga bantuan yang penulis terima menjadi berkat bagi semua pihak dan semoga dengan selesainya skripsi ini menjadi bekal hidup bagi penulis.

Akhir kata penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Februari 2010

Penulis

Dyah Ayu Niken Larasati

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil topik tentang Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perbedaan Persepsi antara Generasi Muda dan Generasi Tua dalam Memaknai Ritual Perkawinan Adat Yogyakarta. Jenis penelitiannya secara deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena tentang adanya Perbedaan Persepsi antara Generasi Tua dan Generasi Muda warga Sidoagung Godean Sleman dalam memaknai Praktek Ritual Perkawinana Adat Yogyakarta .

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah terjadinya kesenjangan antara generasi muda dan generasi tua warga desa di Sidoagung Godean dalam memahami atau memaknai Praktek Upacara Perkawinan Adat Yogyakarta terletak pada perbedaan pandangan persepsi satu sama lain yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu sistem kepercayaan Kejawen, nilai-nilai budaya yang dianut berbeda dan sudah berubah dan sikap-sikap antar generasi dalam menyikapi perubahan dalam memaknai upacara perkawinan adat Yogyakarta, pandangan hidup kedua generasi yang berbeda, pola hubungan keluarga dan cara-cara berkomunikasi dan lingkungan masyarakat setempat di wilayah Godean.

Perbedaan cara pandang atau persepsi antara orang tua dan kaum muda warga desa Sidoagung Godean tentang upacara perkawinan adat Yogyakarta adalah orang tua lebih berpandangan secara filosofis sebagai nilai-nilai luhur dalam pandangan hidup berkeluarga yang harus dilestarikan. Sementara kaum mudanya lebih menggunakan cara pandang yang praktis fungsional tentang praktek upacara tersebut, jadi yang penting praktis, tidak njlimet dan tidak ribet.

Sistem kepercayaan orang Jawa yang disebut *Kejawen* memang dipercayai oleh baik kaum tua maupun kaum muda warga desa Sidoagung Godean dalam praktek upacara perkawinan adat Yogyakarta. Cara pandang keduanya memberikan hal berbeda yang menurut generasi tua, upacara perkawinan tersebut adalah sesuatu yang sakral dan mematuhi aturan-aturan dari Kraton Yogyakarta, sehingga membuat suasana perkawinan menjadi sangat sakral. Namun menurut keyakinan pandangan kaum muda, justru mereka tidak terlalu yakin dengan apa yang terkandung dalam setiap upacara perkawinan adat Jawa tersebut. Kedua generasi tua dan muda memiliki cara pandnag yang hampir sama dalam memaknai adanya nilai-nilai budaya yang terkandung dalam upacara perkawinan adat Yogyakarta yaitu nilai tanggung jawab, nilai penghormatan kepada orang tua, nilai-nilai kelanggengan, kepercayaan, pengorbanan, nilai kesakralan, hikmah, keteladanan secara simbolik, nilai sosial, seni, adiluhung, keanggunan, sopan santun, bertanggung jawab, nilai-nilai kekeluargaan seperti musyawarah dan gotong royong.

Generasi tua dan generasi muda menyikapi Praktek Upacara Perkawinan Adat Yogyakarta terdapat kesamaanya dalam cara pandang yaitu sejauh tidak meninggalkan nilai kesakralan upacara itu sendiri atau tidak meninggalkan pakem secara umum. Terdapat perbedaan dalam cara pandang tentang pola hubungan komunikasi keluarga Jawa dalam Praktek Upacara Perkawinan Adat Yogyakarta. Menurut orang tua lebih menanamkan sosialisasi nilai-nilai adat istiadat budaya perkawinan yang hubungan komunikasinya lebih banyak secara informal kepada

anak-anaknya. Cara pandang yang berbeda terletak bahwa menurut pandangan orang tua, segala sesuatu yang menyangkut masalah perkawinan harus dibicarakan terlebih dahulu dengan pihak orang tua yaitu antara orang tua dan anak-anak. Namun menurut pandangan kaum muda cara berkomunikasi dirinya harus lebih terbuka terlebih dahulu kepada pihak pasangannya, baru setelah itu kepada orang tua.



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Persembahan	v
Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Akademis	8
2. Manfaat Praktis	9
E. Kerangka Konsep	9
1. Pengertian Budaya	9
2. Budaya dan Komunikasi	11
3. Persepsi	12

4. Pola-Pola Berpikir	16
5. Orientasi Nilai dari Kluckohn-Strodtbeck.....	17
6. Individualisme dan Kolektivisme.	20
7. Pola-pola Parsons.	23
8. Variabilitas Budaya	25
9. Ritual Perkawinan Adat Yogyakarta	28
F. Metodologi Penelitian	36
1. Subyek Dan Obyek Penelitian.....	36
2. Jenis Penelitian	36
3. Teknik Pengumpulan Data	37
4. Teknik Analisa Data	37
5. Lokasi Penelitian	38
BAB II DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	39
A. Deskripsi Wilayah Desa Sidoagung Kec. Godean.....	39
1. Kondisi Geografis	39
2. Kondisi Kependudukan	40
B. Tata Cara Pernikahan Pengantin Jawa.....	43
1. Hakekat Pernikahan Pengantin Jawa.....	43
2. Upacara Perkawinan Adat Pengantin Jawa	43
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Praktek Upacara Perkawinan Adat Yogyakarta di Desa Sidoagung.	47

2. Pemahaman Kedua Generasi tentang Upacara	
Perkawinan Adat Yogyakarta.....	54
3. Orientasi Kepercayaan, Nilai-Nilai dan Sikap Warga terhadap	
Upacara Perkawinan Adat Yogyakarta.....	62
4. Perbedaan Persepsi antara Generasi Tua dan Generasi Muda	66
B. Pembahasan	73
1. Analisis Praktek Ritual Perkawinan Adat Yogyakarta	
di Desa Sidoagung	73
2. Analisis Pemahaman Warga tentang Ritual Perkawinan	
Adat Yogyakarta	78
3. Analisis Orientasi Kepercayaan, Nilai-Nilai dan Sikap Warga	
terhadap Ritual Perkawinan Adat Yogyakarta	83
4. Analisis Perbedaan Persepsi antara Generasi Tua	
dan Generasi Muda	89
BAB IV PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Orientai Nilai Kluchohn-Strodtbek	19
Tabel 1.2 Perbedaan Budaya Individualistik dan Kolektivistik	22
Tabel 1.3 Pola-pola Parsons	25
Tabel 1.4 Tiga Dimensi Variabilitas Budaya Hofstede	28

